

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Penambahan dosis gliserol 5%, 6%, 7%, 8% dan 9% dalam bahan pengencer tris sitrat kuning telur berpengaruh sangat nyata ( $P < 0,01$ ) terhadap persentase motilitas semen beku Sapi Brahman setelah *thawing* sebesar 35,00%, 37,32% , 32,54%, 20,66% dan 1,68%.
2. Penambahan dosis gliserol 5%, 6%, 7%, 8% dan 9% dalam bahan pengencer tris sitrat kuning telur berpengaruh sangat nyata ( $P < 0,01$ ) terhadap persentase spermatozoa hidup semen beku Sapi Brahman setelah *thawing* sebesar 44,37%, 55,52%, 50,32%, 38,07% dan 9,84%.
3. Dosis gliserol 6 % merupakan dosis terbaik yang digunakan di dalam bahan pengencer tris sitrat kuning telur.

### B. Saran

Perlu penelitian lebih lanjut mengenai penambahan dosis gliserol yang berbeda pada jenis bahan pengencer lain terhadap persentase motilitas dan spermatozoa hidup.